

KATA PENGANTAR

Sebagaimana lazimnya seorang mahasiswa, maka ia membutuhkan banyak buku untuk memudahkannya mendapatkan ilmu (cara mengetahui kaidah), sehingga ia dapat memiliki pengetahuan (kaidah yang ada di alam semesta). Berdasarkan ilmu dan pengetahuannya, maka seorang mahasiswa berpeluang menciptakan teknologi (instrumen yang berhasil dibuat berdasarkan pengetahuan), baik teknologi yang bersifat fisik (peralatan teknik) maupun non fisik (konsepsi sosial). Untuk itu, mahasiswa wajib membangun kedalaman ilmu dan pengetahuan pada “dosis” yang memadai, sehingga ia membutuhkan Modul Matakuliah yang akan menjadi “pegangan” utamanya, termasuk Modul Matakuliah Metodologi Penelitian: Metode Penelitian Kualitatif

Dalam rangka membantu mahasiswa memahami Metodologi Penelitian dengan baik (ilmiah dan sistematis), maka penyusun menghadirkan modul ini dihadapan pembaca. Selain untuk mahasiswa, modul ini juga dapat digunakan oleh siapapun yang berminat memahami Metodologi Penelitian. Modul ini diharapkan dapat membantu para pembaca, agar dengan mudah dapat memahami dan mempraktekkan penyusunan proposal penelitian dan laporan penelitian. Bila harapan ini terwujud, maka saat itulah seorang mahasiswa atau pembaca akan tercerahkan, sehingga ia memiliki kemampuan untuk menyusun proposal penelitian dan laporan penelitian.

Modul Matakuliah Metodologi Penelitian hadir di hadapan pembaca dengan sistematika sebagai berikut:

1. Modul I, “Pengantar Metode Penelitian Kualitatif”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
2. Modul II: “Metode Penelitian Kualitatif: Cara Menyusun Bagian Awal Proposal Penelitian”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
3. Modul III: “Metode Penelitian Kualitatif: Cara Menyusun Bagian Tengah Proposal Penelitian”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
4. Modul IV: “Metode Penelitian Kualitatif: Cara Menyusun Bagian Akhir Proposal Penelitian dan Laporan Penelitian”, disusun oleh Aristiono Nugroho.

Ketika mahasiswa mendapat kemudahan dalam memahami Metodologi Penelitian, maka saat itu iklim akademik yang kontekstual, kritis, dan efektif telah terbentuk. Selain itu, ketika mahasiswa dapat memahami Metodologi Penelitian, maka ia

membutuhkan dosen dan rekannya sesama mahasiswa, untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian.

Diskusi yang intens antara mahasiswa dengan dosennya, tentang materi bahasan tertentu, akan mendorong keduanya (mahasiswa dan dosen) untuk berburu informasi terbaru tentang materi bahasan tersebut. Perburuan dilakukan di perpustakaan dan di internet dalam suasana gegap gempita yang menggembirakan. Keduanya bergembira, karena sedang menikmati suasana “pesta akademik”, yaitu berbagi pengetahuan untuk memuaskan kebutuhan akademik (intelektual) masing-masing.

Demikianlah kemeriahan akademik yang ditimbulkan, ketika Modul Matakuliah Metodologi Penelitian telah hadir. Kemeriahan ini dapat dinikmati kemewahannya oleh segenap *civitas academica*, dalam format dan porsinya masing-masing, sehingga memunculkan cahaya *center of excellence* perguruan tinggi. Cahaya ini pulalah yang diharapkan hadir di setiap hati dan pikiran serta kesadaran pembaca modul.

Oleh karena itu, tidak ada ucapan yang lebih tepat untuk disampaikan, selain “*Alhamdu lillaahi rabbil’alamiin*” (segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam), karena atas rahmatNya modul ini dapat disusun. Juga terimakasih kepada para penulis yang karyanya menjadi referensi penyusun, serta ucapan yang sama bagi semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini.

Patut disyukuri bahwa buku-buku tentang Metodologi Penelitian saat ini telah banyak beredar di masyarakat. Namun demikian karena satu dan lain hal, buku-buku tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Untuk itulah modul ini hadir di kalangan mahasiswa, untuk “memprovokasi” mahasiswa agar mengerti tentang kebutuhannya menyerap banyak pengetahuan yang berkaitan dengan Metodologi Penelitian, dan sekaligus mampu menyusun proposal dan laporan penelitian. Sementara itu, untuk pengetahuan yang lebih lengkap mahasiswa harus membaca buku-buku lain yang menjadi referensi publik.

Selanjutnya, meskipun diakui kualitas modul ini masih jauh dari memadai, tetapi setidaknya diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebagai “vitamin” penambah semangat bagi mahasiswa dalam mempelajari Metodologi Penelitian. Semoga Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, berkenan memberi kesadaran kepada mahasiswa dan pihak lain yang terkait dengan Metodologi Penelitian, tentang pentingnya melakukan kegiatan

penelitian serta penyusunan proposal dan laporan penelitian, untuk menemu-kenali hal-hal yang terkait dengan keadilan sosial, kesejahteraan sosial, dan harmoni sosial.

Yogyakarta, 2019

P e n y u s u n